

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Tentang Wisata Siring Menara Pandang

Menara Pandang Banjarmasin adalah salah satu tempat wisata di Kota Banjarmasin, di menara ini kita dapat melihat keindahan Kota Banjarmasin dari ketinggian. Menara Pandang yang terletak di kawasan Siring Pierre Tendeau. Pada saat itu diawal tahun 2014 diresmikan oleh Pak Muhidin selaku dari Wali Kota Banjarmasin. Menara pandang ini terletak di pinggir sungai pasar terapung siring, Martapura.

Menara Pandang Banjarmasin saat ini menjadi salah satu tempat wisata Banjarmasin sebagian besar pengunjung baik warga Banjarmasin itu sendiri maupun para wisatawan dari luar daerah. Menara Pandang Banjarmasin ini terletak di Siring Jalan Kapten Pierre Tendeau Banjarmasin. Posisinya dekat pasar terapung buatan Pemerintah Kota Banjarmasin di tepi Sungai Martapura. Menara Pandang ini buka setiap hari senin sampai jum'at pada pukul 10.00-21.00 WITA. Hari Sabtu buka pukul 10.00-22.00 WITA dan pada hari Minggu buka pukul 08.00-21.00 WITA. Pengunjungnya pun terdiri dari semua kalangan dan usia, dari anak kecil, remaja dan orang tua.

Ikon wisata yang menjadi salah satu Pesona Kota Banjarmasin ini sering di penuh warga setiap harinya, terutama saat hari minggu dari pagi sampai sore bahkan malam. Menara Pandang ini berlantai empat, di bagian atas atau lantai tiga menara ini adalah area terbuka. Jadi, para pengunjung bisa naik ke atas dan menikmati pemandangan yang indah Kota Banjarmasin dari atas sana, apalagi jika cuaca nya sedang cerah.

Di lantai atas menara, kita juga bisa melihat sekeliling Kota Banjarmasin, melihat hantaran sungai Martapura, kubah Masjid Raya Sabilal Muhtadin, dan pemandangan sekitarnya yang sangat indah ketika di lihat dari atas Menara Pandang Banjarmasin. Dengan semilir angin yang menyejukan, area ini menjadi salah satu area favorit pengunjung. Sebagian dari mereka ada yang hanya sekedar mengobrol, melihat perahu yang lalu lalang di Sungai Martapura, melihat keindahan pemandangan atau berfoto selfie dengan keluarga maupun sahabat. Meskipun area terbuka, tapi di lantai atas menara ini aman dan nyaman jika ada yang membawa anak kecil, karena di sekelilingnya di batasi dengan pagar yang tinggi. Sehingga pengunjung bisa bebas bersantai memandangi Kota Banjarmasin di ketinggian bersama keluarga ataupun sahabat.

Di menara ini anda dapat melihat langsung pemandangan kota Banjarmasin dari puncak Menara Pandang. Lokasi ini menjadi salah satu tempat unik serta menarik para wisatawan domestik dan mancanegara. Masuk ke tempat ini gratis, pengunjung hanya di kenai biaya parkir kendaraan Rp 2.000. Di sekitar menara Pandang Banjarmasin ini banyak penjual aneka makanan ringan dan minuman, terutama pada hari minggu banyak para pedagang berjualan di sekitar Menara Pandang Banjarmasin harganya murah kisaran antara ribuan rupiah hingga belasan ribu rupiah.

Salah satu pesona Kota Banjarmasin ini di kelola oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Banjarmasin. Di sekitar Menara ini kerap di jadikan tempat pelaksanaan berbagai lomba atau perayaan acara-acara besar seperti; lomba Maulid, Banjarmasin Expo, acara bakti sosial, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Pengunjung bisa dengan bebas bersantai dan

kumpul-kumpul disini dengan syarat tetap mematuhi peraturan yang ada, yaitu menjaga keamanan dan kebersihan tempat dengan tidak membuang sampah sembarangan apalagi jika sampahnya di buang ke sungai.

Salah satu pengunjung Menara Pandang mengatakan bahwa tempat ini sekarang ramai untuk di kunjungi, “Tempatnya rame, seru lihat anak-anak yang latihan dance. Jadi tempat yang menarik dan gak bosan ke sini”, ungkap Desi. Remaja ini mengakui suasana disini menyenangkan dan nyaman. Sebagai warga Indonesia dan terutama warga Banjarmasin sudah selayaknya kita menjaga dan merawat salah satu tempat wisata ini agar dapat di nikmati oleh generasi kita berikutnya.

Meningkatnya pengunjung siring menara pandang salah satu kawasan wisata yang kini jadi andalan Kota Banjarmasin ternyata juga diserbu oleh PKL. Bahkan jumlahnya setiap tahun terus bertambah, dari data yang didapat jumlah pedagang kaki lima mencapai 400 pedagang.

2. Gambaran Umum Tentang Informan

informan merupakan bagian terpenting yang terdapat dalam suatu penelitian. Sebab informan berhubungan langsung dengan penelitian itu sendiri. (Arikunto, 2002, hlm. 108)

Adapun informan dalam penelitian ini adalah para pedagang makanan yang berjualan di trotoar wisata Siring Menara Pandang Banjarmasin. Pedagang yang menjadi informan yaitu pedagang yang termasuk dalam kategori pedagang makanan. Dalam penelitian ini,

Jumlah keseluruhan informan yang diwawancarai di trotoar wisata Siring Menara Pandang adalah sebanyak 5 orang.

Tabel 4.1

Daftar Informan Pedagang

NO	Nama	Alamat Rumah	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
1	HAIRULAH	JL. Kelayan B	Laki-laki	SMP
2	ADI	JL. Pekapuran Raya	Laki-laki	SD
3	DIAH	JL. Kelayan A	Perempuan	SMP
4	JANAH	JL. Kampung Gedang	Perempuan	SD
5	ZAINUDIN	JL. Kampung Melayu	Laki-laki	SMP

Sumber : Observasi, wawancara Wisata Siring Menara Pandang Kota Banjarmasin 2020

3. Pemahaman Etika Bisnis Islam dan Lingkungan pada Pedagang Kaki Lima Yang Berjualan Makanan di Trotoar Wisata Siring Menara Pandang Banjarmasin

Etika dapat dimaknai sebagai dasar moralitas seseorang. Jadi, etika perdagangan yaitu sebagai perangkat nilai tentang baik, buruk, benar, salah dalam dunia perdagangan berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika perdagangan berarti seperangkat prinsip

dan norma yang harus di patuhi para pelaku bisnis dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat. Selain itu, etika bisnis juga dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis, yaitu refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis, yaitu refleksi tentang perbuatan baik, buruk, terpuji, tercela, benar, salah, wajar, pantas, dari perilaku seseorang dalam berbisnis atau bekerja. (Aziz, 2013, hlm. 24).

Perdagangan mempunyai peranan yang penting dalam memperoleh harta. Perdagangan jelas lebih baik dari pada pertanian dan pekerjaan lainnya. Seperti kita ketahui bersama bahwa sejarah menyaksikan bagaimana masyarakat memperoleh kemakmuran dan bagaimana bangsa-bangsa mendapatkan keberuntungan serta kebesaran melalui perdagangan. (chaudry, 2014, hlm. 16).

Islam mengakui peranan perdagangan untuk mendapatkan keberuntungan dan kebesaran. Namun Islam membatasi cara mendapatkan keuntungan dan kebesaran tersebut dengan tidak melakukan kezaliman terhadap sesama terutama dalam berbisnis yang harus di lakukan dengan suka sama suka sebagai mana firman Allah, QS an-Nisa/4:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا هَوَىٰ أَكْثَرِكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ عَتَقَنَاهُمْ لِيَوْمِ يُحْمَلُونَ الْأَنْفُسَ فِيهَا وَيَرْكَبُونَ فِيهَا أَبْحَارًا بِمَا رَكَّبُوا لَكُمْ فِي حَيَاتِهِمْ إِنَّكُمْ كُنْتُمْ فِيهَا كَاذِبِينَ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا هَوَىٰ أَكْثَرِكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ عَتَقَنَاهُمْ لِيَوْمِ يُحْمَلُونَ الْأَنْفُسَ فِيهَا وَيَرْكَبُونَ فِيهَا أَبْحَارًا بِمَا رَكَّبُوا لَكُمْ فِي حَيَاتِهِمْ إِنَّكُمْ كُنْتُمْ فِيهَا كَاذِبِينَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat ini menjelaskan bahwa orang yang beriman dilarang untuk memakan harta dengan cara yang batil, melainkan dalam proses jual beli transaksi yang dilakukan harus sama-sama suka atau saling ridha,. Dan salah satu kondisi yang harus dihilangkan dalam menciptakan sikap saling ridha adalah terbebasnya transaksi jual beli dari proses penipuan.

Adapun prinsip – prinsip yang terkandung dalam etika bisnis islam yaitu :

- a. Prinsip Otonomi, yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan keselarasan tentang apa yang baik untuk dilakukan dan bertanggung jawab secara moral atas keputusan yang diambil (Muslich, 2004, hlm. 19).
- b. Kejujuran, prinsip etika atas sikap kejujuran yang harus dimiliki oleh pelaku bisnis merupakan prinsip penting. Bahkan prinsip ini merupakan modal utama bagi pelaku bisnis manakala diinginkan bisnisnya mendapat kepercayaan dari patner dan masyarakat Terdapat tiga lingkup kegiatan bisnis yang bisa ditunjukkan secara jelas bahwa bisnis tidak akan bisa bertahan lama dan berhasil kalau tidak didasarkan atas kejujuran.

- c. Niat baik tidak berniat jahat. Sejak awal didirikannya bisnis memang diniatkan bertujuan baik dan tak sedikitpun tersembunyi niatan yang tidak baik atau jahat terhadap semua pihak. Niatan dari suatu tujuan terlihat pada cukup transparannya misi, visi, tujuannya.
- d. Prinsip keadilan. Prinsip ini merupakan prinsip yang cukup sentral bagi kegiatan bisnis. Hampir di segala aspek kegiatan bisnis bermuara pada tuntutan untuk bersikap dan berperilaku adil terhadap semua pihak yang terlibat.
- e. Hormat pada diri sendiri. Prinsip hormat pada diri sendiri adalah cermin penghargaan yang positif pada diri sendiri. Sebuah upaya dalam perilaku bagaimana penghargaan terhadap diri sendiri itu diperoleh.

Dari kelima prinsip etika bisnis Islam di atas, maka didapatkan enam langkah awal dalam memulai etika bisnis Islam yaitu, Niat ikhlas mengharap ridha Allah SWT, profesional, jujur dan amanah, mengedepankan etika seorang muslim, tidak melanggar prinsip syariah dan ukhuwah islamiyah (Aziz, 2013, hlm. 39)

Disamping itu kita juga harus memperhatikan mengenai lingkungan. Dampak Lingkungan itu sendiri merupakan suatu kajian mengenai dampak positif dan negatif dari suatu rencana kegiatan atau proyek, yang dipakai pemerintah dalam memutuskan apakah suatu kegiatan atau proyek layak atau tidak layak lingkungan. Kajian dampak positif dan negatif tersebut biasanya

disusun dengan mempertimbangkan aspek fisik, kimia, biologi, sosial-ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat. (Fandeli, 2018, hlm. 13).

Dalam hal ini, Dari hasil wawancara penulis dengan pedagang kaki lima yang menjadi informan pertama penelitian yakni Ibu Diah, alamat JL.Kelayan A, pendidikan terakhir SMP, beliau mengatakan bahwa:

”Iya saya tahu tentang etika atau tata cara dalam berjualan, dan saya pun setuju dengan prinsip yang terkandung dalam etika bisnis islam. Sebab memang hal yang sewajarnya dalam berjualan seperti itu, Sikap suka sama suka pun sangat penting dalam jual beli, saya merasa tidak ada paksaan, ikhlas, dalam menjual makanan saya kepada pembeli. Dan saya sangat setuju apabila pedagang dan pembeli terbebas dari segala macam penipuan yang dapat merugikan kedua belah pihak, dan saya juga tidak mau merugikan para pembeli, dengan menipu atau memaksanya untuk membeli jualan saya, dan bahan-bahan makanan yang saya jual pun dari bahan yang halal dan aman dikonsumsi.”

Dari hasil wawancara penulis dengan informan kedua yaitu ibu Janah, alamat JL. Kampung Gedang, pendidikan terakhir SD, beliau berpendapat bahwa :

” Jujur saya tidak terlalu tau tentang etika bisnis islam, yang saya tau hanyalah berjualan atau berdagang seperti umumnya orang berjualan, tapi yang pastinya dalam berdagang saya tidak menipu orang atau berlaku curang, kalo dari segi lingkungan ketika saat saya berdagang, saya tidak menyediakan

bak sampah, karena sudah ada bak sampah umum yang disediakan disekitar sini, jadi terserah para pembeli mau membuang sampah makanannya kemana, enatah itu di bak sampah yang sudah disediakan atau mau buang di pinggir jalan dan saya tidak merasa bertanggung jawab atas hal itu”.

Dari hasil wawancara penulis degan informan ketiga yakni dengan pak Zainudin alamat JL. Kampung Melayu, pendidikan terakhir SMP, beliau mengatakan bahwa :

” saya pernah mendengar dan sedikit tau tentang etika bisnis islam dan tentang dampak lingkungan. Saya pun setuju dengan prinsip atau ketentuan yang terkandung didalamnya, seperti berlaku jujur, tidak ada unsur penipuan, saling menguntungkan, dan jual belipun atas dasar suka sama suka serta tidak adanya paksaan. Saya pun menerapkan hal itu dalam berjualan, saya juga tetap memperhatikan lingkungan seperti halnya sehabis saya berjualan saya membersihkan sampah bekas jualan saya dan membuangnya ketempat sampah yang sudah disediakan”.

Dari hasil wawancara penulis degan informan keempat yaitu bapak Hairulah alamat JL. Kelayan B, pendidikan terakhir SMP, beliau mengatakan bahwa :

“saya tahu hal itu, mengenai etika menurut islam dalam berdagang dan menjaga lingkungan. Saya pun menerapkan hal tersebut, saya juga setuju dengan prinsip yang terkandung didalamnya, salah satunya yaitu saling menguntungkan, bagisaya saya berjualan untung, karena saya mendapat uang

dari hasil jualan saya, dan orang yang membeli dagangan saya pun juga untung karena dia dapat menikmati dagangan gorengan yang saya jual, dan juga sebagai orang muslim kita harus berdagang dengan cara yang jujur dan tidak menipu orang, hal itu pun untuk kebaikan kita bersama, ketika saya berdagang saya tetap menjaga lingkungan agar tidak menjadi kotor dan tetap bersih, saya juga menyediakan tempat sampah untuk sampah bekas dagangan saya”.

Dari hasil wawancara penulis dengan informan kelima yaitu bapak Adi alamat JL. Pekapuran Raya, pendidikan terakhir SD beliau mengatakan bahwa :

” sebenarnya saya tidak terlalu tau mengenai etika berdagang dalam islam, saya hanya mengetahui berdagang pada umumnya, akan tetapi dalam saya berdagang saya tidak berlaku curang atau pun menipu orang, minuman-minuman yang saya jual pun minuman yang halal dan layak dikonsumsi, saya tetap memperhatikan kebersihan dalam berdagang.

B. Analisis Data

Dalam pelaksanaan etika bisnis ada beberapa prinsip yang harus dianut oleh pelaku bisnis. Sesuai dengan norma dan kecenderungan alamiah tentang kodrat manusia yang mempunyai watak kreatif dan berkeinginan untuk berkembang sebagai makhluk sosial. Berdasarkan hasil temuan setelah melakukan penelitian kepada para pedagang kaki lima di trotoar Wisata Siring Menara Pandang

Banjarmasin ditemukan bahwa unsur yang ada didalam etika bisnis islam tersebut sudah sesuai antara lain yaitu :

a. Prinsip Kejujuran

Dari hasil wawancara penulis dengan pedagang kaki lima yang menjadi salah satu informan penelitian yakni ibu Diah, Jl Kelayan B, beliau mengatakan, “saya sangat setuju apabila pedagang dan pembeli terbebas dari segala macam penipuan yang dapat merugikan kedua belah pihak dan harus bersikap jujur, dan saya juga tidak mau merugikan para pembeli, dengan menipu atau memaksanya untuk membeli jualan saya, dan bahan-bahan makanan yang saya jual pun dari bahan yang halal dan aman dikonsumsi.” Pendapat tersebut sudah sesuai dengan dengan etika bisnis islam yakni adanya kejujuran dan tidak ada unsur penipuan”.

Hal serupa juga disampaikan oleh informan lainnya, yaitu Bapak Zainudin, Jl. Kampung Melayu ia mengungkapkan:

“Saya pun setuju dengan prinsip atau ketentuan yang terkandung didalamnya, seperti berlaku jujur, tidak ada unsur penipuan, dan jual belipun atas dasar suka sama suka serta tidak adanya paksaan. Saya pun menerapkan hal itu dalam berjualan”.

b. Saling Menguntungkan

Dari hasil wawancara penulis dengan pedagang kaki lima yang menjadi salah satu informan penelitian yakni Bapak Hairulah, Jl. Kelayan B, beliau mengatakan :

“saya juga setuju dengan prinsip yang terkandung didalamnya, salah satunya yaitu saling menguntungkan, bagisaya saya berjualan untung, karena saya mendapat uang dari hasil jualan saya, dan orang yang membeli dagangan saya pun juga untung karena dia dapat menikmati dagangan gorengan yang saya jual”.

Adapun mengenai tentang dampak lingkungan, menurut Undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah suatu kajian mengenai dampak penting suatu usaha dan atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan atau kegiatan. (Abdullah M. M., 2017, hlm. 262)

Dampak Lingkungan itu sendiri merupakan suatu kajian mengenai dampak positif dan negatif dari suatu rencana kegiatan atau proyek, yang dipakai pemerintah dalam memutuskan apakah suatu kegiatan atau proyek layak atau tidak layak lingkungan. Kajian dampak positif dan negatif tersebut biasanya disusun dengan mempertimbangkan aspek fisik, kimia, biologi, sosial-ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat. Kajian lingkungan merupakan kajian tentang dampak besar dan pentingnya terhadap lingkungan dari suatu rencana kegiatan

suatu proyek pembangunan. Bila tidak berdampak besar dan penting menyusun upaya lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan.

Lingkungan hidup merupakan dukungan terhadap kehidupan dan kesejahteraan, bukan saja terhadap manusia, tetapi juga makhluk hidup lain, seperti hewan dan tumbuhan. Oleh karena seluruh isi alam diperuntukkan bagi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia maka tumbuhan dan hewan yang dapat mendukung kedua hal tersebut harus tetap terjaga kedalam fungsinya sebagai pendukung kehidupan. Karena lingkungan mempunyai hubungan yang sangat banyak dengan penghuni, banyak interaksi dan kolerasinya. Maka perlu diteliti dengan cermat untuk memperoleh pengetahuan lengkap tentang kerumitan yang terdapat dalam lingkungan hidup, agar pengelolaan lingkungan hidup dapat dilaksanakan setepat mungkin. Dapat mempertahankan produktivitas, dapat menghindari kerusakan, dapat menjaga kelestarian demi generasi penerus yang akan mewarisi lingkungan hidup beserta aneka sumber dayanya. (Ilyas, 2008, hlm. 155)

Dalam halnya pelaksanaan menjaga lingkungan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, dari hasil wawancara penulis dengan pedagang kaki lima yang menjadi salah satu informan penelitian yakni Ibu Jannah, Jl, Kampung Gedang beliau mengatakan :

“saya tidak menyediakan bak sampah, karena sudah ada bak sampah umum yang disediakan disekitar sini, jadi terserah para pembeli mau membuang sampah makanannya kemana, enatah itu di bak sampah yang sudah disediakan atau mau buang di pinggir jalan dan saya tidak merasa bertanggung jawab atas hal itu”.

Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa masih kurangnya tingkat kepedulian para pedagang untuk menjaga lingkungan. Akibatnya dampak yang ditimbulkan oleh para pedagang kaki lima yang tidak peduli akan halnya lingkungan tersebut telah mencemari lingkungan di trotoar wisata Siring Menara Pandang Kota Banjarmasin, seperti masih berserakannya bekas tusukan gorengan dan sampah makanan disekitar trotoar jalan.